

PENTINGNYA MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMK MA'ARIF CIJULANG

Iip Mustopa Syaripah

STIT NU Al-Farabi Pangandaran

Corresponding Author: e-mail: iipmustopa@stitnualfarabi.ac.id

ABSTRACT

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan mengetahui kemampuan serta potensi yang dimiliki. Dalam pelaksanaan pendidikan banyak faktor-faktor yang harus dipertimbangkan agar pendidikan tersebut dapat mencapai hasil yang diinginkan salah satunya adalah dengan adanya sarana dan prasarana, manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah dalam upaya menunjang seluruh kegiatan pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersipat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana Prasarana Pendidikan

ABSTRAK

Education is very important for human life, because with education humans will know their abilities and potential. In the implementation of education, there are many factors that must be considered so that education can achieve the desired results, one of which is the existence of facilities and infrastructure, management of facilities and infrastructure is an activity carried out in schools in an effort to support all learning activities. This research is a qualitative descriptive field research. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation.

Keywords : Management, Educational Facilities

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan berperan penting pada ranah pendidikan, karena suatu Lembaga berperan dalam pembentukan jiwa dan kepribadian anak. Ahmadi dan Uhbiyati berpendapat bahwa dari lembaga pendidikan pemerintah membimbing masyarakat dalam membentuk bakat seseorang sesuai dengan bidangnya (Fauzi, 2020). Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana terutama kepala sekolah yang langsung menangani sarana dan prasarana tersebut (Afidah & Kurniawan, 2020). Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan/satuan

pendidikan dan merupakan salah satu sumber yang menjadi tolak ukur dari mutu pendidikan itu sendiri yang perlu ditingkatkan secara terus menerus seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan sarana dan prasarana sangat perlu dilaksanakan dalam menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi. Dalam penyelenggaraan pendidikan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien (Ainiyah & Husnaini, 2019). Dengan sarana dan prasarana yang mencukupi diharapkan outputnya dari sana akan mencapai tujuan awal dari sebuah lembaga pendidikan itu sendiri, namun agar sarana dan prasarana pendidikan itu tercukupi dan relevan dengan kebutuhan maka perlunya pengkajian lebih jauh tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana, supaya visi dan misi dari sekolah itu akan tercapai sesuai dengan planning awal (Fauzi, 2020). SMK Ma'arif Cijulang mempunyai sarana dan prasarana yang baik dan cukup memadai diantaranya kecukupan ruang kelas dan juga peralatan kelas seperti: meja, kursi, papan tulis, dan lain-lain. Tidak hanya ruang kelas, ruang laboratorium juga memadai. ketika siswa ada pembelajaran komputer, pembelajaran bisa dilakukan di laboratorium komputer. Tidak hanya ruang laboratorium komputer, laboratorium IPA juga cukup memadai.

METODE PENELITIAN

Menurut Sutrisno Hadi "penelitian" adalah sebagai usaha menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan, usaha-usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah (Wijaya, 2021). Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan kebenaran suatu pengetahuan tertentu sehingga pada saatnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti (HAMZAH, 2021). Menurut Kirk & Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Suranto et al., 2022). subjek penelitian adalah orang yang melakukan penelitian (peneliti), sedangkan penelitian adalah orang atau sesuatu yang diteliti. Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya (Minderop, 2010). Selanjutnya dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah SMK Ma'arif Cijulang.

PEMBAHASAN

Manajemen berasal dari bahasa inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Menurut Silalahi manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasiaan, pengisian staf, kepemimpinan, dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan

tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasional secara efektif dan efisien. Manajemen (management) merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendayagunaan melalui tahapan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan disebut manajemen. Manajemen sarana prasarana pendidikan bertugas mengatur serta menjaga sarana prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan, serta penataan. Berikut Pemaparan beberapa pendapat para ahli tentang pengertian manajemen secara terminologi antara lain :

- 1) Menurut Mary Parker Follet, manajemen adalah seni karena untuk melakukan pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus (Follet, 2021).
- 2) George R. Terry mengemukakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Terry, 1971).
- 3) Stoner menyatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber-sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Stoner, n.d.).
- 4) Menurut Sondang P. Siagian dalam (Pangesti, 2021), manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Kualitas layanan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seorang guru dengan siswa secara fisik dan non fisik menyediakan kepuasan pelanggan (Fawwazuddin & Nawaf, 2018). Setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh guru kepada siswa dengan mengedepankan kualitas dari interaksi belajar tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada guru, siswa, sarana pembelajaran, lingkungan kelas, dan budaya kelas (Abdullah, 2017). Mengingat pentingnya sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik, guru dan sekolah akan terkait secara langsung. Peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran. Tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Bagi guru akan terbantu dengan dukungan fasilitas sarana prasarana. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik dan bermakna. Sedangkan sekolah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan yang diselenggarakan. Selain

menyediakan, sekolah juga menjaga dan memelihara sarana prasarana yang telah dimiliki. Sarana Prasarana yang perlu dalam Administrasi Pendidikan (Fauzi, 2020; Sinta, 2019). Untuk sarana SMK MA'ARIF CIJULANG itu baru berdiri beberapa tahun, sehingga untuk sarana sekarang masih ikut ke lembaga, bangunan nya masih milik lembaga, tetapi untuk RPS alhamdulillah tahun sekarang itu dapat Ruang Praktek Siswa yang lokasinya berada di Belakang Pesantren.

Jadi untuk praktek siswa itu cukup semuanya disana ada ukurannya sekitar 30*12 Meter. Dan untuk praktek siswa mencukupi semua mebelernya disiapkan oleh pemerintah juga peralatannya dikirim untuk peralatan praktek-praktek siswa, kebetulan yang disini itu kan pemandu wisata, kalo pemandu wisata itu seharusnya kan yang pertama Bus, Mobil untuk siswa itu belajar menjadi seorang Glaiding Orang glaid berbicara, tapi untuk praktek berjalan sudah beberapa tahun alhamdulillah biasanya kerjasama dengan Dinas, meminjam ke dinas yang penting hak nya itu hanya memberi upah ke supir dan memasuk alat transportasinya, jadi kerjasama dengan dinas MOU, dan peralatan-peralatan yang lainnya, kalau travel Ruangnya juga ada. Untuk peralatan dan alhamdulillah walaupun tidak punya sendiri tetapi untuk kemajuan belajar, untuk kemajuan praktek siswa sebisa mungkin mengadakan peralatan-peralatan yang dibutuhkan oleh siswa. Alhamdulillah kebetulan guru-guru juga memiliki potensi yang sangat baik, memberikan materi itu tidak hanya menggunakan ceramah (lisan) tetapi dengan menggunakan infokus pake layar, bisa power poin, sekarang ini guru-guru sudah mulai terutama yang baru-baru yaitu si siswa itu mempresentasikan itu dengan power poin itu, dia sendiri ke depan.

Guru juga sekarang sudah mulai seperti itu, kecuali guru guru yang masih gagal IPTEK, jadi penguasaan IT nya itu masih kurang. Untuk sarana yang kebetulan sekarang itu kan adanya bantuan-bantuan dari pemerintah itu kan bukan hanya sekolah negeri, kalau dulu kan hanya sekolah negeri, kalau sekarang sekolah swasta pun yang penting mengisi Emis, jadi setiap kebutuhan kita masukan, tidak punya ruangan masukan, jadi kebutuhan-kebutuhan itu akan diketahui oleh pemerintah kalo dulu bantuan itu ketika jumlah siswa diatas 200, bagaimana jumlah siswa yang selalu sedikit berarti swasta tidak akan punya kesempatan untuk mendapatkan bantuan, kalau sekarang mah alhamdulillah itu yang penting kepinteran operator, kepintaran Tata Usaha untuk mengisi peluang-peluang untuk sekolah mendapatkan bantuan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen sarana dan sarana yang kebetulan untuk SMK MA'ARIF CIJUALNG itu baru berdiri beberapa tahun, sehingga untuk sarana sekarang masih ikut ke lembaga, bangunan nya masih milik lembaga, tetapi untuk RPS alhamdulillah tahun sekarang itu dapat Ruang Praktek Siswa yang lokasinya berada di Belakang Pesantren. Dan untuk praktek siswa mencukupi semua mebelernya disiapkan oleh pemerintah juga peralatannya dikirim untuk peralatan praktek-praktek siswa, kebetulan yang disini itu kan pemandu wisata, kalo pemandu wisata itu seharusnya kan yang pertama Bus, Mobil untuk siswa itu belajar menjadi seorang Glaiding Orang glaid

berbicara, tapi untuk praktek berjalan sudah beberapa tahun alhamdulillah biasanya kerjasama dengan Dinas, meminjam ke dinas yang penting hak nya itu hanya memberi upah ke supir dan memasuk alat transportasinya, jadi kerjasama dengan dinas MOU, dan peralatan-peralatan yang lainnya, kalau travel Ruangannya juga ada.

Guru-guru nya memiliki potensi yang sangat baik, memberikan materi itu tidak hanya menggunakan ceramah (lisan) tetapi dengan menggunakan infokus pake layar, bisa power poin, sekarang ini guru-guru sudah mulai terutama yang baru- baru yaitu si siwa itu mempresentasikan itu dengan power poin itu, dia sendiri ke depan. Guru juga sekarang sudah mulai seperti itu, kecuali guru guru yang masih gagal IPTEK, jadi penguasaan IT nya itu masih kurang.

Sangat berpengaruh kalau tidak alat pasti susah, mangkanya sebisa mungkin sekolah adakan walaupun minjam yang penting peralatan-peralatan yang dibutuhkan siswa mencukupi, insyaallah akan menambah kualitas siswa , baik kualitas belajarnya, juga pengetahuannya. Jadi sebagai lembaga berusaha semaksimal mungkin untuk mendukung kegiatan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF KREATIVITAS GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN. *Lantanida Journal*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Afidah, I., & Kurniawan, A. (2020). Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat. *JM-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, 12–19.
- Ainiyah, Q., & Husnaini, K. (2019). Implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu pembelajaran di sman bareng jombang. *Al-Idaroh*, 3(2), 98–112.
- Fauzi, M. I. F. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al-Rabwah*, 14(02), Article 02. <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46>
- Fawwazuddin, & Nawaf, M. (2018). Pengaruh lingkungan belajar dan kualitas layanan pembelajaran terhadap kepuasan pelanggan pendidikan di SMK NU 01 Kendal—Walisongo Repository [WALISONGO Institutional Repository]. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8309/>
- Follet, M. P. (2021, July 15). Definisi Manajemen. *Dotedu.id*. <https://dotedu.id/definisi-manajemen-menurut-mary-parker-follet/>
- HAMZAH, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Minderop, A. (2010). *Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, Dan Contoh Kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pangesti, R. (2021). *Administrasi: Pengertian, Fungsi, Jenis dan Cara Berpikirkannya*. detikedu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5868153/administrasi-pengertian-fungsi-jenis-dan-cara-berpikirkannya>
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>
- Stoner, J. A. F. (n.d.). *Manajemen*. Scribd. Retrieved February 14, 2023, from <https://id.scribd.com/doc/58362768/Manajemen-a-F-Stoner>
- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>
- Terry, G. R. (1971). *Principles of Management*. A.I.T.B.S.
- Wijaya, E. (2021). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Skripsi IAIN Ponorogo*, 1–159.